MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis e-ISSN: 2809-3712
Vol. 6 No. 1 (2026), page 56-68

HISTORIOGRAFI ISLAM NUSANTARA DALAM PERSPEKTIF SEJARAH KRITIS: DINAMIKA, PROBLEMATIKA, DAN ARAH PENGEMBANGANNYA

Hanif Aprian Rahmat[1*], Amirul Hadi[2], Awalia Rahma[3], Amurwani Dwi Lestariningsih[4]
[1234] UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
aprianhanif17@gmail.com, Amirul.hadi@uinjkt.ac.id, awalia.rahma@uinjkt.ac.id, amurwani1@yahoo.com

Abstrak: Historiografi Islam Nusantara merupakan salah satu bidang kajian yang terus berkembang seiring dengan perubahan paradigma ilmu sejarah dan meningkatnya perhatian terhadap sejarah Islam di Indonesia. Meskipun demikian, penulisan historiografi Islam Nusantara masih menghadapi berbagai persoalan, seperti dominasi perspektif kolonial, keterbatasan pemanfaatan sumber-sumber lokal, serta belum optimalnya penerapan pendekatan interdisipliner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika perkembangan historiografi Islam Nusantara, mengidentifikasi berbagai problematika yang dihadapi, serta merumuskan arah pengembangannya dalam perspektif sejarah kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) melalui pendekatan historis. Data penelitian diperoleh dari berbagai buku, artikel ilmiah, dan dokumen yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis.Hasil penelitian menunjukkan bahwa historiografi Islam Nusantara mengalami perkembangan melalui empat fase utama, yaitu historiografi tradisional, kolonial, nasional, dan kontemporer. Setiap fase memperlihatkan perubahan orientasi penulisan sejarah, mulai dari narasi yang bersifat legitimatif hingga berkembang menjadi historiografi yang lebih kritis, analitis, dan interdisipliner. Penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan utama historiografi Islam Nusantara meliputi dominasi perspektif kolonial, terbatasnya pemanfaatan manuskrip lokal, minimnya kajian sejarah sosial dan intelektual, serta perlunya integrasi berbagai disiplin ilmu dalam penelitian sejarah. Sebagai kontribusi konseptual, penelitian ini menawarkan pendekatan historiografi integratif yang menggabungkan kritik historiografi, pemanfaatan sumber-sumber lokal, pendekatan interdisipliner, kajian sejarah transnasional, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai arah pengembangan historiografi Islam Nusantara yang lebih komprehensif, objektif, dan kontekstual.
Kata Kunci: Historiografi Islam Nusantara, sejarah kritis, historiografi integratif, sejarah Islam, sejarah Indonesia.

Abstract: *The historiography of Islam in the Nusantara is a field of study that continues to evolve in tandem with shifts in the historical paradigm and growing interest in the history of Islam in Indonesia. Nevertheless, the writing of the historiography of Islam in the Nusantara still faces various challenges, such as the dominance of colonial perspectives, limited use of local sources, and the suboptimal application of interdisciplinary approaches. This study aims to analyze the dynamics of the development of the historiography of Islam in the Nusantara, identify the various problems it faces, and formulate directions for its development from a critical historical perspective. This study employs a qualitative approach using library research through a historical approach. Research data were obtained from various books, scholarly articles, and relevant documents, and were then analyzed using content analysis techniques. The results of this study indicate that the historiography of Islam in the Nusantara has evolved through four main phases: traditional, colonial, national, and contemporary. Each phase reflects a shift in the orientation of historical*